

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Karena itu sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak diantaranya adalah pemerintah, orang tua siswa, guru dan lain-lain.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh dengan berbagai cara, antara lain: peningkatan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, efektifitas metode pembelajaran, peningkatan kualitas sarana dan prasarana belajar dan bahan ajar yang memadai.

Selama ini proses pembelajaran kita lihat masih menganut model pembelajaran konvensional, yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru dan selama itu pula kemampuan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan kemandirian dalam belajar tidak akan tampak. Pembelajaran konvensional menganggap guru adalah satu-satunya sumber belajar yang dianggap serba tahu. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian., dan terbukti saat pelajaran dimulai banyak siswa yang hanya bercerita dengan temannya dan kelihatan sekali mereka merasa bosan dengan metode yang

dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS. Hal ini diduga akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Jika penerapan metode pembelajaran untuk mata pelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah sebagai metode utama, maka proses belajar akan terasa membosankan bagi siswa karena terasa monoton. Kondisi ini diduga akan sangat mempengaruhi keaktifan siswa di dalam kelas. Metode ceramah sebagai metode utama bukan berarti tidak cocok untuk digunakan tetapi penggunaan metode tersebut yang mendominasi menyebabkan siswa merasa bosan, jenuh dan tidak dapat berperan aktif serta tidak bisa belajar mandiri.

Untuk itu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan misi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pemilihan metode yang tepat untuk melaksanakan penerapan pendekatan tersebut. Guna meningkatkan keaktifan proses belajar bagi siswa, penulis tertarik untuk melakukan pembelajaran Inovatif dengan metode *Talking Stick* sesuai dengan penerapan misi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Konsep pembelajaran Inovatif dengan metode *Talking Stick* akan mendorong guru dan peserta didik melaksanakan praktik pembelajaran secara aktif dan kreatif sehingga dapat diharapkan tercapainya peningkatan dalam pembelajaran.

Menurut James B. Brow seperti yang dikutip oleh Sardiman A.M (2007) mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Sedangkan tujuan mengajar adalah membantu siswa untuk menjawab tantangan lingkungannya dengan cara yang efektif.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Moutong terlihat bahwa hingga saat ini dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPS Ekonomi masih disampaikan dengan metode ceramah (Metode Pembelajaran Konvensional)

sebagai metode yang lebih dominan diterapkan daripada metode yang lain. Hal ini didasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan penulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Moutong untuk mata pelajaran Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu: tahun 2009 nilai IPS rata-rata 71,4%; tahun 2010 nilai IPS rata-rata 72,6%; dan tahun 2011 nilai IPS rata-rata 74,3%.

Tabel 1. Data Ketuntasan siswa dalam pelajaran IPS Ekonomi

NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Siswa Yang Belum Tuntas	Persentase (%)
1.	2008/2009	27	10	37,04
2.	2009/2010	30	10	33,33
3.	2010/2011	29	8	27,58

Sumber: Arsip SMP Negeri 1 Moutong

Dari data tersebut terlihat masih belum optimalnya hasil belajar siswa dalam penguasaan mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, faktor siswa itu sendiri yang kurang siap dalam menerima pelajaran, faktor guru yang mengajar khususnya dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Karena dalam mata pelajaran IPS Ekonomi banyak menghafal maka peneliti menawarkan diri untuk menerapkan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di lapangan. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Kepiawaian dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Guru mempunyai peranan yang sangat penting sehubungan dengan tugasnya sebagai perencana dan

pelaksana sekaligus mengevaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru sebagai pelaksana utama pendidikan dan pelajaran sekolah, maka guru dituntut untuk mampu menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa diharapkan mengetahui apa yang harus dicapai dan sejauh mana efektivitas belajar dicapai. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan suatu format untuk menetapkan sesuatu kompetensi yang diharapkan siswa dalam setiap tingkat dan menggambarkan langkah kemajuan siswa menuju kompetensi yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi (Penelitian Pada Kelas VIII^A SMP Negeri 1 Moutong)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini yaitu: Penyampaian tujuan pembelajaran tentang ekonomi belum diperhatikan oleh guru sebagaimana mestinya. Pemberian informasi tentang kompetensi dasar yang harus dicapai dalam proses belajar mengajar tentang ekonomi tidak dilakukan oleh guru secara memadai. Pengelompokan siswa secara heterogen dalam proses belajar mengajar belum dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Pemberian motivasi dan fasilitas kerja terhadap siswa secara kelompok belum diperhatikan. Model pembelajaran yang monoton dan terpusat pada guru. Serta evaluasi hasil kerja siswa secara kelompok belum dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII^A SMP Negeri 1 Moutong khususnya pada mata pelajaran IPS ekonomi?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII^A SMP Negeri 1 Moutong khususnya pada mata pelajaran IPS ekonomi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS Ekonomi
- b) Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Sebagai pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam memberikan pengajaran.
- b) Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* akan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

- c) Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diharapkan keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- d) Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* siswa lebih termotivasi dan mudah memahami mata pelajaran IPS Ekonomi serta dapat menambah semangat dalam belajar.